

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Awal (pra siklus)

Sebelum melakukan siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama siswa dan nilai awal siswa dengan melakukan pembelajaran dengan tanpa menggunakan metode kisah. yang dilakukan pada siklus I tanggal pada tanggal 12 April 2010, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat

- a. Menyusun Kisi-kisi soal (instrumen terlampir pada lampiran 1)
- b. Menyusun kuis (instrumen terlampir pada lampiran 2)
- c. Pendokumentasian

2. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama, dan dilanjutkan dengan mengecek ketidakhadiran siswa, selanjutnya guru menerangkan materi, selanjutnya guru membuka tanya jawab tentang apa yang sudah diterangkan kemudian guru mengadakan tes tindakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapatkan materi.

Selanjutnya guru mengajak siswa untuk mengucap syukur atas segala kegiatan yang telah dilaksanakan dengan do'a bersama.

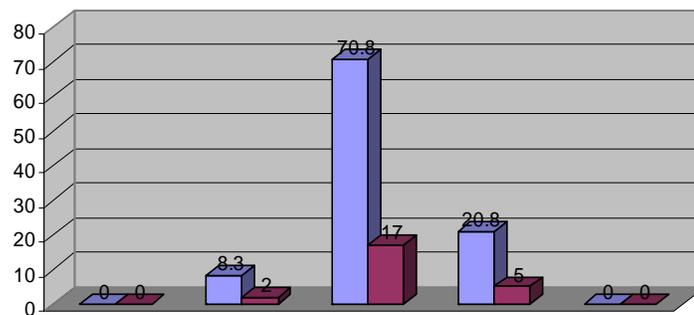
Nilai awal siswa diambil dari nilai pra siklus. Nilai pra siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3
 Kategori Nilai Hasil (ulangan)
 Pembelajaran pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperatif learning*
 tipe *every one is a teacher here* pada pembelajaran PAI di kelas VIII A SMP
 Negeri 2 Godong Grobogan Pra Siklus

Nilai	Jumlah Peserta Didik	Kategori	Presentase	Ketuntasan
90-100	0	Baik Sekali	0 %	Tuntas
70-80	2	Baik	8,3 %	Tuntas
50-60	17	Cukup	70,8 %	Tidak Tuntas
30-40	5	Kurang	20,8 %	Tidak Tuntas
Jumlah	24		100 %	

(Hasil nilai selengkapnya di lampiran 3)

■ Presentase ■ Jumlah Peserta Didik



Dari Data tabel diatas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak peserta didik yang tidak memahami Pembelajaran pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *every one is a teacher here* yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya tidak ada peserta didik atau 2 peserta didik atau 8,3 % yang tuntas, sedangkan peserta didik yang belum tuntas ada 22 peserta didik atau 91,7 % ini juga artinya perlu adanya tindakan penelitian kelas dengan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *every one is a teacher here*.

B. Deskripsi Data Siklus I

Pelaksanaan siklus I ini dilakukan pada tanggal 13 April 2010. siklus I ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat :

- a. Menyusun RPP (instrumen terlampir pada lampiran 4)
- b. Menyusun kuis (instrumen terlampir pada lampiran 5)
- c. Menyiapkan lembar observasi (instrumen terlampir pada lampiran 6)
- d. Pendokumentasian

2. Tindakan

Tindakan ini di mulai dari persiapan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk do'a bersama-sama, diteruskan dengan meneliti ketidakhadiran siswa. Selanjutnya peneliti membawa lembar kertas kosong sebanyak jumlah peserta didik.

Selanjutnya Tahap peneliti menerangkan sekilas tentang materi yang akan dibahas yaitu makanan halal dan haram, setelah materi diterangkan peneliti mempersilakan peserta didik untuk bertanya, pada waktu itu peserta didik masih kurang antusias dalam bertanya, hanya ada satu peserta didik yang bertanya yaitu Muhammad Supriyanto yang bertanya mengenai kenapa makan babi itu diharamkan, apakah mengganggu kesehatan, peneliti menjawab salah satu unsur kenapa babi diharamkan dilarang karena binatang ini mengandung cacing pita yang dapat merusak tubuh.

Setelah proses menerangkan materi selesai, peneliti membagikan lembaran kertas kosong yang telah dipersiapkan, kemudian dibagikan kepada sejumlah peserta didik, setelah semua dipastikan memegang kertas tersebut, peneliti memerintahkan kepada peserta didik untuk membuat satu pertanyaan yang dimiliki oleh peserta didik mengenai/ yang berkaitan dengan materi tadi, kemudian peneliti meminta lembaran-lembaran kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan itu kemudian di acak.

Selanjutnya peneliti membagikan kertas pertanyaan tersebut kepada peserta didik dan memastikan bukan miliknya, yang kemudian setelah masing-masing menerima pertanyaan, peserta didik diminta membaca dalam hati, memahami, mencermati dan memikirkan jawaban dari pertanyaan yang telah diperoleh peserta didik diberi waktu untuk menjawab pertanyaan selama 5 menit.

Selanjutnya peneliti menyuruh beberapa peserta didik membaca dengan keras kertas yang dipegangnya baik itu pertanyaan maupun jawaban, setelah dibaca guru mempersilahkan teman lain untuk mengomentarnya, disinilah peserta didik telah menjadi guru bagi temannya.

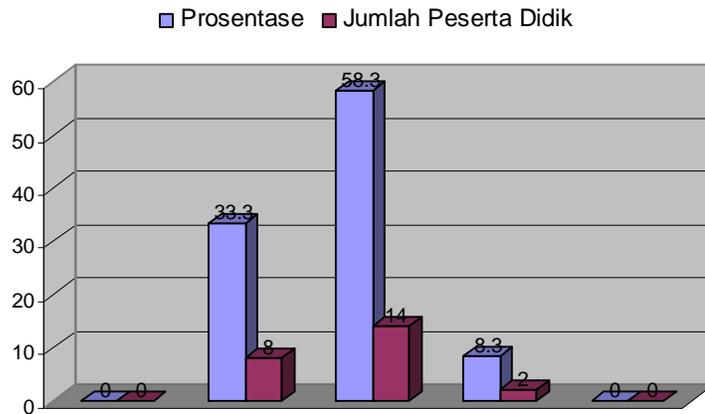
Terakhir peneliti memberikan beberapa soal yaitu sebanyak sepuluh soal kepada peserta didik untuk diselesaikan. Kemudian peneliti mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama dan peneliti mengucapkan salam.

Sedangkan pada nilai hasil ulangan pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 4
Kategori Nilai hasil (ulangan)
Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *every one is a teacher here* pada pembelajaran PAI di kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan Siklus I

Nilai	Jumlah Peserta Didik	Kategori	Presentase	Ketuntasan
90-100	0	Baik Sekali	0 %	Tuntas
70-80	8	Baik	33,3 %	Tuntas
50-60	14	Cukup	58,3 %	Tidak Tuntas
30-40	2	Kurang	8,3 %	Tidak Tuntas
Jumlah	24		100 %	

(Hasil nilai selengkapnya di lampiran 7)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus I ini proses Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *every one is a teacher here* pada pembelajaran PAI di kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong tingkat keberhasilan peserta didik ialah

- 1) Predikat baik sekali 0 peserta didik atau 0 % sama seperti pra siklus
- 2) Kategori baik ada 8 peserta didik atau 33,3% naik dari pra siklus yaitu 2 peserta didik atau 8,3 %
- 3) Kategori cukup 14 peserta didik atau 58,3 % menurun dari pra siklus 17 peserta didik atau 70,8 %
- 4) Kategori Kurang 2 peserta didik atau 8,3 % turun dari pra siklus yaitu 5 peserta didik atau 20,8 %.
- 5) Kategori kurang sekali 0 peserta didik atau 0 % sama seperti pra siklus

Data diatas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak peserta didik yang tidak memahami pembelajaran PAI pokok materi Makanan Halal dan Haram makanan yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya 33,3 % peserta didik naik dari pra siklus yang masih 8,3 %, akan tetapi tingkat tuntas ini jauh dari indikator keberhasilan yang diinginkan dalam penelitian ini.

3. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang peneliti

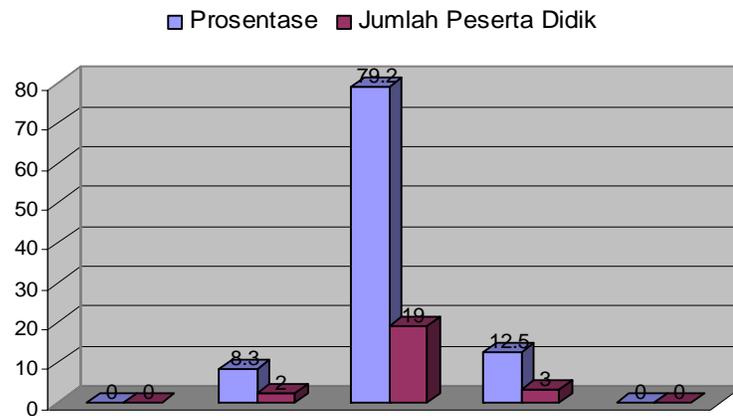
Observasi ini dilaksanakan di proses pembelajaran PAI di kelas ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh peserta didik diantaranya :

Berikut hasil dari penilaian dari proses pembelajaran

Tabel 5
Kategori Nilai Keaktifan
Pembelajaran pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *every one is a teacher here* pada pembelajaran PAI di kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan Siklus I

Jumlah Keaktifan	Jumlah Peserta Didik	Kategori	Presentase
19-24	0	Baik Sekali	0 %
14 - 18	2	Baik	8,3 %
8- 13	19	Cukup	79,2 %
1- 7	3	Kurang	12,5 %
Jumlah	24		100 %

(Hasil nilai selengkapnya di lampiran 6)



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *every one is a teacher here* pada pembelajaran PAI di kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan yaitu pada taraf kategori :

- 1) Baik sekali ada 0 peserta didik atau 0 %
- 2) Baik ada 2 peserta didik atau 8,3 %
- 3) Cukup ada 19 peserta didik atau 79,2 %

4) Kurang ada 3 peserta didik atau 12,5 %

Ini menunjukkan kecenderungan peserta didik masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang aktif, terbukti peserta didik banyak yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik masih berkomunikasi dalam kerja kelompok, peserta didik masih acuh tak acuh dengan temannya dalam kerja kelompok, peserta didik belum mampu berfikir kritis dan kreatif, peserta didik belum mampu bekerja mandiri dan peserta didik belum mampu menarik kesimpulan dari hasil presentasi.

4. Refleksi

Dari tes evaluasi dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar dan keaktifan peserta didik masih rendah oleh karena itu perlu dilakukan oleh peneliti dan kolabolator yaitu perbaikan lagi penerapan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *every one is a teacher here* pada pembelajaran PAI di kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan.

Di akhir kegiatan peneliti mengisi lembar observasi peserta didik pada siklus I ini dan selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan dikelas dengan melakukan tindakan

- a. Peserta didik ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran.
- b. Lebih memperkenalkan lagi tipe *everyone is a teacher here*.
- c. Peneliti memotivasi peserta didik untuk belajar aktif dalam pembelajaran.
- d. Peneliti menyarankan kepada peserta didik untuk bertanya kepada orang tua atau tokoh masyarakat sekitar seperti peneliti ngaji.
- e. Peneliti harus dapat mengelola kelas dengan baik
- f. Peneliti memberikan tambahan jam khusus kepada peserta didik yang masih belum memahami pembelajaran PAI dan bisa dilakukan setelah pulang sekolah

- g. Peneliti membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan peserta didik menjadi aktif
- h. Peneliti Mencatat dengan seksama kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *every one is a teacher here* pada pembelajaran PAI berlangsung.
- i. Mengisi Lembar Observasi Peserta didik
 - Hasil refleksi di atas dapat dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya perbaikan terhadap pelaksanaan siklus I.

C. Deskripsi Data Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada tanggal 20 April 2010. siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (instrumen terlampir pada lampiran 8)
- b. Membawa kertas kosong
- c. Merancang pembentukan kelompok
- d. Menyusun kuis (instrumen terlampir pada lampiran 9)
- e. Menyiapkan lembar observasi (instrumen terlampir pada lampiran 10)
- f. Pendokumentasian

2. Tindakan

Tindakan ini di mulai dari persiapan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk do'a bersama-sama, diteruskan dengan mengecek ketidakhadiran siswa, untuk meningkatkan keaktifan peserta didik peneliti juga setting kelas yang memungkinkan peserta didik untuk belajar aktif, peneliti menggunakan model setting kelas dilakukan dengan formasi huruf U, dengan formasi ini

peserta didik lebih mudah berinteraksi dengan sesama terutama dalam melaksanakan diskusi.

Selanjutnya peneliti membawa lembar kertas kosong sebanyak jumlah peserta didik sebagai lembar jawaban atau pertanyaan untuk dijadikan tahapan dalam *every one is a teacher here*.

Tahap selanjutnya peneliti menerangkan sekilas tentang materi yang akan dibahas yaitu makanan halal dan haram, setelah materi diajarkan peneliti mempersilakan peserta didik untuk bertanya, pada waktu itu peserta didik mulai antusias untuk bertanya seperti pertanyaan muchlasin bagaimana hukumnya makan kepiting yang berasal dari tambak kepiting kan dapat hidup di dua alam, peneliti menjawab ada dua pendapat ulama' tentang hal ini, ada yang membolehkan ada juga tidak akan tetapi untuk berhati-hati mending kita tidak makan kecuali kita tahu jelas bahwa kepiting itu di budidaya dengan keramba, yang merupakan satu alam. Pertanyaan selanjutnya dilontarkan oleh Ega Saputra, dia bertanya tentang bagaimana kalau kita tidak tahu bahwa ayam itu sudah disembelih dengan benar apa tidak, peneliti menjawab untuk berjaga-jaga kita membaca basmala. Setiap pertanyaan dijawab peneliti dengan baik tentunya dengan bahasa yang dimengerti peserta didik dan agak sedikit humoris.

Setelah proses menerangkan materi selesai, peneliti membagikan lembaran kertas kosong yang telah dipersiapkan, kemudian dibagikan kepada sejumlah peserta didik, setelah semua dipastikan memegang kertas tersebut, peneliti memerintahkan kepada peserta didik untuk membuat satu pertanyaan yang dimiliki oleh peserta didik mengenai hal atau contoh yang berkaitan dengan materi tadi, kemudian peneliti meminta lembaran-lembaran kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan itu kemudian di acak.

Selanjutnya peneliti membagikan kertas pertanyaan tersebut kepada peserta didik yang lain dan memastikan bukan miliknya. Setelah masing-masing menerima pertanyaan, peserta didik diminta membaca dalam hati, memahami, mencermati dan memikirkan jawaban dari pertanyaan yang

telah diperoleh, untuk menjawab permasalahan yang mereka dapatkan dari lembaran kertas tadi.

Untuk mempermudah kerja peserta didik dalam menjawab pertanyaan peneliti membentuk kelompok, dimana setiap kelompok dibagi menjadi 4 orang sehingga ada 6 kelompok, setiap anggota kelompok mencoba memberi komentar dari hasil perkiraan jawaban anggota kelompoknya, mereka berdiskusi dengan seksama meskipun ada beberapa peserta didik yang masih tidak konsen, disinilah peserta didik telah menjadi guru bagi kelompoknya.

Posisi peneliti hanya berjalan mengikuti letak bangku untuk mendekati kerja peserta didik dan memotivasinya dengan banyak memberi semangat baik berupa kata-kata maupun tindakan mengelus badan peserta didik, setelah setiap anggota yakin dengan jawabannya maka peneliti memberikan waktu setiap anggota kelompok untuk mengungkapkannya dalam kelas, disinilah peserta didik menjadi *every one is a teacher here* bagi teman sekelas.

Peneliti meminta setiap peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang mereka dapatkan, yang dianggap sulit atau menarik untuk dibahas dan memintanya memberikan jawaban pendapat, dan semua peserta didik diberikan kesempatan untuk menambahi atau menanggapi lagi, pada proses ini dalam pengamatan peneliti permasalahan banyak mencakup tentang macam-macam binatang yang diharamkan dan dihalalkan untuk dimakan. Terakhir peneliti memberikan kesimpulan/klarifikasi mengenai perihal tentang gotong royong yang mereka diskusikan.

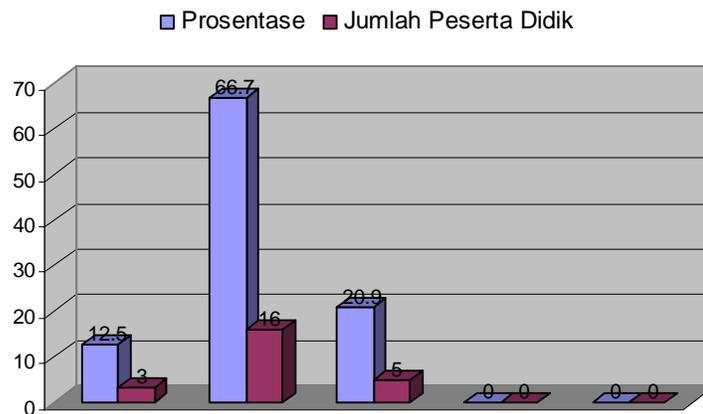
Untuk mengakhiri kegiatan proses belajar, peneliti memberikan soal kepada peserta didik untuk diselesaikan dalam waktu 10 menit, kemudian peneliti mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama dan peneliti mengucapkan salam.

Sedangkan pada nilai hasil ulangan pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 6
Kategori Nilai Hasil (ulangan)
pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *every one is a teacher here* pada pembelajaran PAI di kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan Siklus II

Nilai	Jumlah Peserta Didik	Kategori	Ketuntasan (70)	Presentase
90-100	3	Baik Sekali	Tuntas	12,5 %
70-80	16	Baik	Tuntas	66,7 %
50-60	5	Cukup	Tidak Tuntas	20,9 %
30-40	0	Kurang	Tidak Tuntas	0 %
Jumlah	24			100 %

(Hasil nilai selengkapnya di lampiran 11)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus I ini pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *every one is a teacher here* pada pembelajaran PAI di kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan tingkat keberhasilan peserta didik ialah :

- a. Predikat baik sekali ada 3 peserta didik atau 12,5 % naik dari siklus I yaitu 0 peserta didik atau 0 %
- b. Kategori baik ada 16 peserta didik atau 66,7% naik dari pada siklus I yaitu 8 peserta didik atau 33,3 %.
- c. Kategori cukup ada 5 peserta didik atau 20,9 % menurun dari siklus I yaitu 14 peserta didik atau 58,3 %.
- d. Kategori Kurang ada 0 peserta didik atau 0 % menurun dari pada siklus I yang masih ada 2 peserta didik atau 8,3 %.

Data diatas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak peserta didik yang mulai banyak memahami pembelajaran PAI pokok materi Makanan Halal dan Haram makanan yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya 79,2 % peserta didik naik dari siklus I yang masih 33,3%, akan tetapi tingkat ketuntasan belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan dalam penelitian ini jadi perlu ada nya tindakan siklus berikutnya dengan beberapa perbaikan.

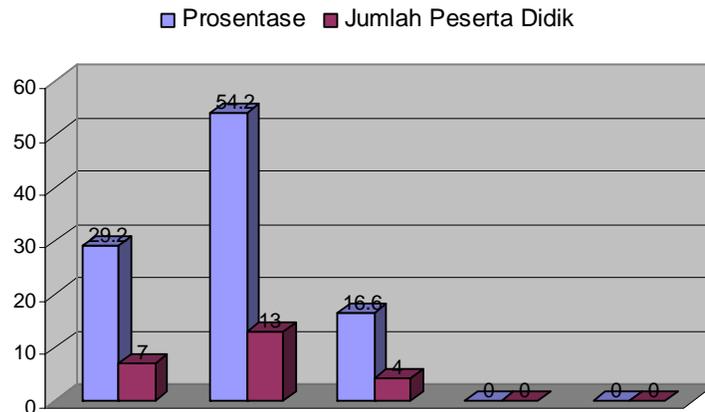
3. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang peneliti observasi ini dilaksanakan di proses pembelajaran PAI di kelas berikut hasil dari penilaian dari proses pembelajaran.

Tabel 7
Kategori Nilai Keaktifan
pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe
every one is a teacher here pada pembelajaran PAI di kelas VIII A
SMP Negeri 2 Godong Grobogan Siklus II

Jumlah Keaktifan	Jumlah peserta didik	Kategori	Presentase
19-24	7	Baik Sekali	29,2 %
14 - 18	13	Baik	54,2 %
8- 13	4	Cukup	16,6 %
1- 7	0	Kurang	0 %
Jumlah	24		100 %

(Hasil nilai selengkapnya di lampiran 10)



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *every one is a teacher here* pada pembelajaran PAI di kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan yaitu pada taraf kategori :

- 1) Baik sekali ada 7 peserta didik atau 29,2 % naik dari siklus I yang cuma 0 peserta didik atau 0 %
- 2) Baik 13 peserta didik atau 54,2 % naik dari siklus I yang cuma 2 peserta didik atau 8,3 %
- 3) Cukup 4 peserta didik atau 16,6 % menurun dari pada siklus I yaitu 19 peserta didik atau 79,2 %
- 4) Kurang 0 peserta didik atau 0 % menurun dari pada siklus II yang masih ada 3 peserta didik 12,5 %

Ini menunjukkan kecenderungan peserta didik sudah mulai respon terhadap proses pembelajaran atau mulai aktif meskipun belum semua atau mencapai indikator, terbukti peserta didik mulai mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik sudah mulai mau berkomunikasi dalam kerja kelompok, peserta didik sudah mulai bertukar pendapat dengan temannya dalam kerja kelompok, peserta didik sudah mulai termotivasi berfikir kritis dan kreatif, peserta didik mulai mampu bekerja mandiri dan peserta didik mulai banyak yang dapat menarik kesimpulan dari hasil presentasi.

4. Refleksi

Dari tes evaluasi dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar dan keaktifan peserta didik sudah mulai ada peningkatan meskipun tidak mencapai indikator yang diharapkan, karena itu untuk mencapai hasil belajar dan keaktifan belajar diatas 90 % perlu dilakukan oleh peneliti dan kolabolator yaitu perbaikan lagi penerapan model pembelajaran *cooperatif learning tipe every one is a teacher here* pada pembelajaran PAI di kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan.

Di akhir kegiatan peneliti mengisi lembar observasi peserta didik pada siklus II ini dan selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus II, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan diantaranya:

- a. Peserta didik ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran.
- b. Lebih memperkenalkan lagi model pembelajaran *cooperatif learning tipe every one is a teacher here*
- c. Peneliti memotivasi peserta didik untuk belajar aktif dalam pembelajaran.
- d. Peneliti menyarankan kepada peserta didik untuk bertanya kepada orang tua atau tokoh masyarakat sekitar seperti peneliti kaji.
- e. Peneliti harus dapat mengelola kelas dengan baik
- f. Peneliti memberikan tambahan jam khusus kepada peserta didik yang masih belum memahami materi makanan halal dan haram dan bisa dilakukan setelah pulang sekolah
- g. Peneliti membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan peserta didik menjadi aktif
- h. Peneliti Mencatat dengan seksama kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan *everyone is a teacher here* berlangsung.

Hasil refleksi di atas dapat dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus III sebagai upaya perbaikan terhadap pelaksanaan siklus II.

D. Deskripsi Data Siklus III

Pelaksanaan siklus III ini dilakukan pada tanggal 27 April 2010. siklus III ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (instrumen terlampir pada lampiran 12)
- b. Menyiapkan kertas
- c. Merancang pembentukan kelompok
- d. Menyusun kuis (instrumen terlampir pada lampiran 13)
- e. Menyiapkan lembar observasi (instrumen terlampir pada lampiran 14)
- f. Pendokumentasian

2. Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus tidak jauh berbeda dengan siklus I dan II hanya materi yaitu makanan halal dan haram, pembelajaran dimulai dari mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk do'a bersama-sama, diteruskan dengan meneliti ketidakhadiran siswa, selanjutnya untuk meningkatkan keaktifan peserta didik peneliti juga menyeting kelas yang memungkinkan peserta didik untuk belajar aktif dengan menggunakan model setting kelas dilakukan dengan formasi huruf U, dengan formasi ini peserta didik lebih mudah berinteraksi dengan sesama terutama dalam melaksanakan diskusi yang menjadi peneliti diantara teman lainnya. Selanjutnya peneliti membawa lembar kertas kosong sebanyak jumlah peserta didik sebagai lembar jawaban atau pertanyaan.

Selanjutnya peneliti menerangkan sekilas tentang materi yang akan dibahas, dimana mengenai makanan yang halal dimakan dan haram dimakan beserta hikmahnya dan menggunakan media gambar untuk memperjelas materi, setelah materi diajarkan peneliti mempersilakan peserta didik untuk bertanya, pada waktu itu peserta didik antusias untuk bertanya.

Hety Widyawati bertanya apakah dengan memakan makanan halal kita tercegah dari penyakit, peneliti menjawab ya, karena makanan yang

halal berarti mengandung bahan yang dapat mencegah penyakit. Muchlasin menanyakan tentang bagaimana kita menjauhkan diri dari makanan haram, peneliti menjawab kita harus berhati-hati dan biasakan makan makanan yang berlabel halal. Muhammad Arifin menanyakan bagaimana kalau kita dalam keadaan darurat seperti di hutan yang ada Cuma babi bolehkah kita memakannya, peneliti menjawab ya, karena dalam keadaan darurat kita diperbolehkan memakan binatang halal untuk tetap dapat bertahan hidup. Desy Listiorini bertanya apakah batang Ikan boleh dimakan, peneliti menjawab boleh karena binatang laut atau air meskipun mati dan menjadi bangkai halal dimakan.

Setiap pertanyaan dijawab peneliti dengan baik tentunya dengan bahasa yang dimengerti peserta didik dan agak sedikit humoris. Setelah proses menerangkan materi selesai, peneliti membagikan lembaran kertas kosong yang telah dipersiapkan, kemudian dibagikan kepada sejumlah peserta didik, setelah semua dipastikan memegang kertas tersebut, peneliti memerintahkan kepada peserta didik untuk membuat satu pertanyaan yang dimiliki oleh peserta didik mengenai materi tadi, kemudian peneliti meminta lembaran-lembaran kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan itu kemudian di acak.

Selanjutnya peneliti membagikan kertas pertanyaan tersebut kepada peserta didik dan memastikan bukan miliknya, setelah masing-masing menerima pertanyaan, peserta didik diminta membaca dalam hati, memahami, mencermati dan memikirkan jawaban dari pertanyaan yang telah diperoleh, untuk menjawab permasalahan yang mereka dapatkan dari lembaran kertas tadi.

Untuk mempermudah dan memperluas kajian jawaban peneliti membentuk kelompok, dimana setiap kelompok dibagi menjadi 4 orang, sehingga ada 6 kelompok, setiap anggota kelompok mencoba memberi komentar dari hasil perkiraan jawaban anggota kelompoknya, mereka berdiskusi dengan seksama meskipun ada beberapa peserta didik yang masih tidak konsen, disinilah peserta didik telah menjadi *everyone Is a teacher here*

bagi kelompoknya, posisi peneliti hanya berjalan mengikuti letak bangku untuk mendekati kerja peserta didik dan memotivasinya dengan banyak memberi semangat baik berupa kata-kata maupun tindakan mengelus badan peserta didik, setelah setiap anggota yakin dengan jawabannya maka peneliti memberikan waktu setiap anggota kelompok untuk mengungkapkannya dalam kelas, disinilah peserta didik menjadi *everyone is a teacher here* bagi teman sekelas.

Peneliti meminta setiap peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang mereka dapatkan dan semua peserta didik diberikan kesempatan untuk menambahi atau menanggapi lagi

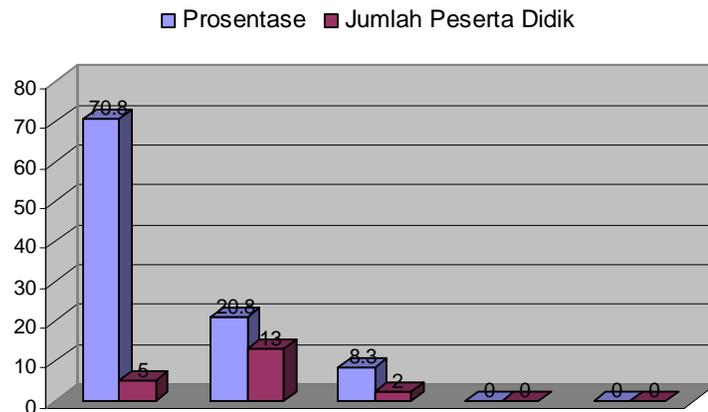
Untuk mengakhiri kegiatan proses belajar mengajar, peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyelesaikan soal. Setelah semua mengumpulkan soal kemudian peneliti mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama dan peneliti mengucapkan salam.

Sedangkan pada nilai hasil ulangan pada siklus III diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 8
Kategori Nilai hasil (ulangan)
pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe
every one is a teacher here pada pembelajaran PAI di kelas VIII A SMP
Negeri 2 Godong Grobogan Siklus III

Prosentase Hasil	Jumlah Peserta didik	Kategori	Prosentase
90-100	17	Baik Sekali	70,8 %
70-80	5	Baik	20,8 %
50-60	2	Cukup	8,3 %
30-40	0	Kurang	0 %
Jumlah	24		100 %

(Hasil nilai selengkapnya di lampiran 15)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus I ini proses pembelajaran fiqih pada materi haji dan umroh kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan tingkat keberhasilan peserta didik ialah

- a. Predikat baik sekali ada 17 peserta didik atau 70,8 % naik dari siklus II yaitu 3 peserta didik atau 12,5 %.
- b. Kategori baik ada 5 peserta didik atau 20,8 % turun dari siklus II 16 peserta didik atau 66,7% dan rata-rata peserta didik masuk pada kategori baik sekali
- c. Kategori cukup ada 2 peserta didik atau 8,3 % turun dari siklus II yaitu 5 peserta didik atau 20,9 %.

Data diatas menunjukkan dalam siklus III ini banyak peserta didik yang sudah memahami pembelajaran PAI pokok materi Makanan Halal dan Haram makanan yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya 91,6% peserta didik naik dari siklus II yang masih 79,2 %, ini berarti tingkat ketuntasan sudah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan.

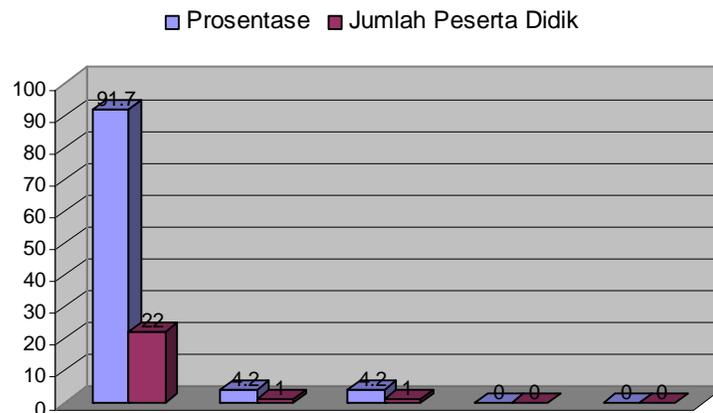
3. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang peneliti Observasi ini dilaksanakan di proses pembelajaran PAI di kelas. Berikut hasil dari penilaian dari proses pembelajaran

Tabel 9
 Kategori Nilai Keaktifan
 Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe
every one is a teacher here pada pembelajaran PAI di kelas VIII A SMP Negeri 2
 Godong Grobogan Siklus III

Jumlah Keaktifan	Jumlah peserta didik	Kategori	Prosentase
19-24	22	Baik Sekali	91,7 %
14 - 18	1	Baik	4,2 %
6- 13	1	Cukup	4,2 %
1- 7	0	Kurang	0 %
Jumlah	39		100

(Hasil nilai selengkapnya di lampiran 14)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus I ini pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *every one is a teacher here* pada pembelajaran PAI di kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan keberhasilan peserta didik ialah

- a. Predikat baik sekali 22 peserta didik atau 91,7 % naik dari siklus II yaitu Cuma 3 peserta didik atau 12,5 %.
- b. Kategori baik ada 1 peserta didik atau 4,2 % menurun dari siklus II yaitu 16 peserta didik atau 66,7% rata peserta didik pada kategori baik sekali.
- c. Kategori cukup ada 1 peserta didik atau 4,2 peserta didik menurun dari pada siklus II yaitu 5 peserta didik atau 20,9 %.

- d. Kategori Kurang ada 0 peserta didik atau 0 % menurun dari pada siklus I yang masih ada 2 peserta didik atau 8,3 %.

Ini menunjukkan kecenderungan peserta didik sudah merespon proses pembelajaran atau aktif hingga mencapai 95,5 % (kategori baik sekali dan baik) dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan, terbukti peserta didik sudah aktif mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik sudah aktif berkomunikasi dalam kerja kelompok, peserta didik sudah aktif bertukar pendapat dengan temannya dalam kerja kelompok, peserta didik aktif dan termotivasi berfikir kritis dan kreatif, peserta didik sudah aktif bekerja mandiri dan peserta didik sudah dapat menarik kesimpulan dari hasil presentasi.

4. Refleksi

Dari tes evaluasi dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar dan keaktifan peserta didik sudah mencapai indikator yang diharapkan, yaitu di atas 90 % perlu dilakukan. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit peserta didik yang kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan

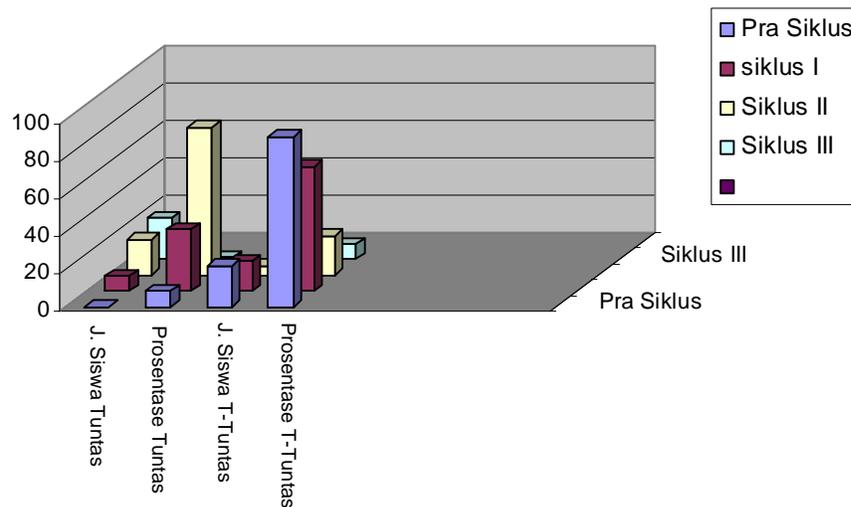
E. Pembahasan

Dengan dilakukannya bimbingan belajar dan melihat hasil tes evaluasi dan observasi di atas (siklus I, II dan III) dapat disimpulkan bahwa lagi penerapan model pembelajaran *cooperatif learning tipe every one is a teacher here* pada pembelajaran PAI di kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan pada pelaksanaan tindakan siklus I, Siklus II dan Siklus III dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar peserta didik dan hasil belajarnya.

Maka dari hasil analisis dapat diketahui data lagi penerapan model pembelajaran *cooperatif learning tipe every one is a teacher here* pada pembelajaran PAI di kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut di bawah ini:

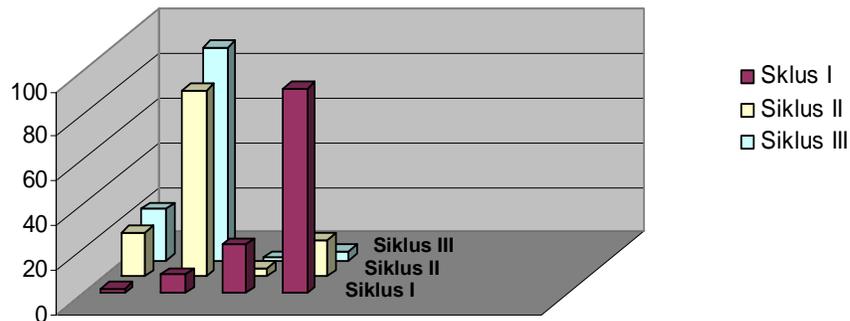
Tabel 10
Perbandingan Penilaian Hasil (Ulangan) Pembelajaran pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *every one is a teacher here* pada pembelajaran PAI di kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan Siklus I, II dan III

Kategori	Pra siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
Baik Sekali	0	0 %	0	0 %	3	12,5 %	17	70,8 %
Baik	2	8,3 5	8	33,3 %	16	66,7 %	5	20,8 %
Cukup	17	70,8 %	14	58,3 %	5	20,9 5	2	8,3 %
Kurang	5	20,8 %	2	8,3 %	0	0 %	0	0 %
Kurang Sekali	0	0 %	0	0 %	0	0 %	0	0 %
Jumlah			24	100 %	24	100 %	24	100 %



Tabel 11
Perbandingan Penilaian Keaktifan Pembelajaran pelaksanaan penerapan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *every one is a teacher here* pada pembelajaran PAI di kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan Siklus I, II dan III

Kategori	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
Baik Sekali	0	0 %	7	29,2 %	22	91,7 %
Baik	2	8,3 %	13	54,2 %	1	4,2 %
Cukup	19	79,2%	4	16,6	1	4,2 %
Kurang	3	12,5 %	0	0	0	0 %
Jumlah	36	100 %	36	100 %	36	100 %



Dari ketiga tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I, siklus II dan siklus III, dengan kata lain tindakan peneliti dalam proses penerapan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *every one is a teacher here* pada pembelajaran PAI di kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan telah membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dan membimbing pada nilai ketuntasan belajar. Dengan dilakukannya bimbingan belajar dan melihat hasil observasi di atas (siklus I, II dan III) dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *every one is a teacher here* pada pembelajaran PAI di kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan dikatakan berhasil, ini berate tindakan yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *every one is a teacher here* sudah baik.